

**STRATEGI ADVOKASI KOALISI MASYARAKAT SIPIL HAPUS
HUKUMAN MATI (KOALISI HATI) TERHADAP KEBIJAKAN
HUKUMAN MATI DI INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun oleh:

MARSYA MARTIA 071711333050

Dosen Pembimbing:

UCU MARTANTO, S.IP., MA.

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi berjudul:
**"STRATEGI ADVOKASI KOALISI MASYARAKAT SIPIL HAPUS
HUKUMAN MATI (KOALISI HATI) TERHADAP KEBIJAKAN HUKUMAN
MATI DI INDONESIA"**

Ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Surabaya, 10 Agustus 2022
Penyusun



Marsya Martia
NIM. 071711333050

Halaman Judul

**“STRATEGI ADVOKASI KOALISI MASYARAKAT SIPIL HAPUS
HUKUMAN MATI (KOALISI HATI) TERHADAP KEBIJAKAN
HUKUMAN MATI DI INDONESIA”**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1
di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Disusun oleh:

MARSYA MARTIA

NIM. 071711333050

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GANJIL 2022/2023**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk keluargaku tercinta yang masih diberikan kesempatan untuk melihatku beranjak dewasa. Terima kasih Papa dan Mama yang sudah memberikan rezeki dan ilmu yang bermanfaat. Tanpa jasmu, aku tidak mungkin bisa kuliah di Universitas Airlangga. Terima kasih juga untuk Bang Kejot, Mbak Keke, dan Ean yang selalu mendukung saya dikala membutuhkan.

Terima kasih sudah percaya dan mendukung semua mimpiku.

Last but not least, untuk diriku, terima kasih sudah berjuang. Kamu hebat bisa sampai diposisi ini.

MOTTO

"There's gonna be times in your live when people say you can't do something. And there's gonna be times in your life when people say you that you can't live your dreams. This is what I tell them: Never say never." – Justin Bieber

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**JUDUL: STRATEGI ADVOKASI KOALISI MASYARAKAT SIPIL
HAPUS HUKUMAN MATI (KOALISI HATI) TERHADAP KEBIJAKAN
HUKUMAN MATI DI INDONESIA**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 10 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Ucu Martanto, S.IP., MA.

NIP. 197903272009121003

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi: Ilmu Politik

Departemen: Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada Hari: Selasa

Tanggal: 4 Oktober 2022

Pukul: 13.00

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Haryadi, Drs., M.Si.
NIP. 195805091987011001

Anggota I



Fahrul Muzaqqi, S.IP., M.IP.
NIP. 198310072014041001

Anggota II



Ucu Martanto, S.IP., MA.
NIP. 197903272009121003

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak ada kata yang pantas, selain mengucapkan rasa syukur saya kepada Allah SWT, Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Berkat rahmat, nikmat, dan rezeki-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat menjadi Sarjana Ilmu Politik di Universitas Airlangga. Tidak lupa juga, untuk kerabat-kerabat terdekat yang sudah membantu saya, dari awal hingga penyelesaian skripsi ini. Dengan ini, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat, pemikiran, hingga dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Terima kasih untuk orang tua, kakak, dan adik saya. Terima kasih Papa dan Mama yang sudah bekerja keras untuk menyekolahkan anak-anaknya. Terima kasih kepada kakak dan adik saya yang bisa menjadi sandaran di kala membutuhkan. Untuk keluarga besar, terutama (alm) Om Abang yang banyak membantu saya agar bisa berkuliah. Aku tidak akan melupakan jasa kebaikanmu.
2. Terima kasih kepada Bapak Ucu Martanto, S.IP., MA. sebagai dosen pembimbing, yang telah membantu saya sampai menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas arahan dan waktunya, pak!
3. Seluruh narasumber yang bisa membantu saya untuk menyelesaikan daftar pertanyaan pada skripsi ini, terima kasih sudah meluangkan waktunya. Terima kasih atas kebaikannya. Terima kasih Imparsial, Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat (LBHM), Institute for Criminal Justice, Persaudaraan Korban Napza Indonesia, Muhammadiyah, Pak Boni Subono dosen Ilmu Politik Universitas Indonesia, Kontras, Persatuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI), hingga Pak Taufik Basari selaku anggota dewan legislatif RI, Komisi III. Terima kasih atas partisipasi dan ilmunya, senang bisa bertemu kalian.
4. Untuk semua seluruh Dosen di Departemen Politik, Universitas Airlangga. Terima kasih sudah memberikan ilmu yang bermanfaat! 2017 – 2022 merupakan masa-masa terbaik saya menjadi mahasiswa berkuliah di Universitas Airlangga. Mengenal banyak dosen yang baik,

dibantu untuk tumbuh dan berkembang menjadi sosok yang berkualitas. *Special Shoutout* kepada Bu Am yang membuka jalan saya untuk menjadi *Content Writer*, Mbak Feby dan Mas Agie (Dosen Administrasi Negara) yang mengajak saya untuk ikut Pengabdian Masyarakat Perlindungan Data Pribadi, Pak Pri sebagai dosen favorit selama berkuliah sebagai mahasiswa Ilmu Politik, Unair. Dan, semua dosen yang tidak disebutkan lainnya, terima kasih atas segala ilmu yang diberikan. Tidak lupa juga, terima kasih untuk staf Departemen Politik dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Unair.

5. Terima kasih kepada orang-orang spesial di hidup saya, yang membantu saya dikala susah dan senang, Annisa Fitriani, si kecil pemberani yang selalu 24/7 bersama saya. Bahagia bisa mengenalmu, Nis. Nanik Indahwati Purwanto, terima kasih sudah saling menguatkan di kala membutuhkan, terima kasih sudah menjadi *partner* serius hingga *guyon* yang menyenangkan. Aisyah Amalia Ramadanti, *partner* cengeng yang unik. Kebaikanmu selalu menyentuh hatiku. Litany Vista Gracyana, *soulmate* yang membantu saya menjadi lebih baik dan *partner* yang bikin semangat belajar. *Thank you for always be there for me. Love, ya!*
6. Terima kasih untuk sobat Jakarta, yang *asyik* dan tetap ambisius selama berkuliah. Terima kasih Yuvina, Aldi, Arif, Rehan, Anton, dan Ghifari. Kalian lucu, namun tetap serius untuk berkuliah. Kalian banyak membantu saya selama berkuliah! Terima kasih juga untuk Bagus Puguh, anak Bojonegoro, si pecinta tahu tek pakai nasi yang suka mengantar saya.
7. Terima kasih untuk kedua mentor akademik maupun non-akademik saya selama kuliah. *Yup*, terima kasih Ary dan Haris. Kedua orang ini sangat membantu saya untuk menjadi sosok yang ambisius belajar, dan memposisikan saya berada di lingkungan yang positif. Terima kasih sudah mengajak saya untuk menjadi *partner* belajar saat ada tugas dan ujian, ya!
8. Terima kasih kepada semua *arek* POWER 2017, kalian semua punya

- kenangan yang spesial di dalam hati saya. Terima kasih untuk *senior* yang suka membantu saya Mas Bobby, Mbak Ridha, dan Mbak Resta.
9. Terima kasih untuk beasiswa yang pernah menampung saya menjadi penerima manfaat-nya. Terima kasih Karya Salemba Empat, Unair dan Young Leaders, Dhompot Dhuafa. Saya banyak bertemu dengan orang baik dan ilmu yang mahal saat menjadi penerima manfaat di sana.
 10. Terima kasih untuk mereka yang pernah memberikan saya kesempatan bekerja dan menjadi mentor saya untuk perkembangan karier maupun studi, seperti Humas FISIP Unair, Pikiran Rakyat Surabaya, Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives, Center for Indonesian Policy Studies, dan Kumparan. Yang terakhir, terima kasih juga untuk keluarga Pintap, yang mendukung studi dan pekerjaan saya dengan *supportive* selama beberapa bulan belakangan ini.
 11. *And to Myself*, terima kasih sudah berjuang. Skripsi ini tidak mungkin berjalan tanpa kekuatanmu, usahamu, hingga jerih payahmu. Banyak jatuh, namun banyak juga bangunnya karena dukungan dari keluarga dan banyak orang baik disekelilingmu. Terima kasih sudah membangun lingkungan yang positif, hingga kamu bisa berkumpul dengan orang-orang yang bermanfaat untuk diri sendiri. Jangan lupa untuk selalu berdoa kepada Allah SWT, dan *Let Your Dream Fly High!*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena vonis dan eksekusi hukuman mati di Indonesia yang tidak sesuai prosedur. Dalam upaya melakukan advokasi, Koalisi Masyarakat Sipil Hapus Hukuman Mati (Koalisi HATI) terbentuk karena didorong oleh keyakinan (*belief system*) yang sama di kalangan organisasi masyarakat sipil tentang penghapusan hukuman mati di Indonesia. Tantangan advokasi kebijakan tidak hanya menyatukan persepsi diantara koalisi tetapi juga mendorong dukungan publik agar memiliki persepsi yang sama. Dalam prakteknya, Koalisi HATI perlu memilah sekutu, sumber daya, hingga mengembangkan strategi advokasi yang strategis. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan didukung oleh data primer dan sekunder yang dianalisis berdasarkan perspektif *Advocacy Coalition Framework (ACF)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap organisasi masyarakat sipil yang tergabung dalam Koalisi HATI memiliki tujuan dan keyakinan yang sama, yaitu mendorong penghapusan hukuman mati di Indonesia, namun setiap organisasi memiliki kepentingan masing-masing sehingga koalisi tersebut tidak solid. Temuan lain adalah upaya mendayagunakan enam sumber daya koalisi, yakni kewenangan formal, opini publik, informasi dan data, mobilisasi, sumber keuangan, dan kepemimpinan. Sumber daya tersebut digunakan untuk strategi advokasi di berbagai tempat untuk mencapai tujuan mereka.

Kata Kunci: Koalisi Advokasi, Sumber Daya dan Strategi, Hukuman Mati

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of verdicts and executions of the death penalty in Indonesia that are not according to procedures. To advocate the policy, the Civil Society Coalition to Abolish the Death Penalty (Koalisi HATI) consist of civil society organizations was formed due to it was driven by the same belief (belief system) among them regarding to the abolition of the death penalty in Indonesia. One of the challenges of policy advocacy is not only to unite perceptions among coalitions but also to encourage public supports to have the same perception. In practice, the Koalisi HATI needs to sort out allies, resources, and develop strategic advocacy strategies. This research method uses qualitative, supported by primary and secondary data which are analyzed based on the perspective of the Advocacy Coalition Framework (ACF). The results of this study indicate that although civil society organizations - members of the Koalisi HATI- have the same goal and belief, namely encouraging the abolition of the death penalty in Indonesia, each organization however has its own interests so that makes the coalition is not solid. Another finding is the effort to utilize the six coalition resources, namely formal authority, public opinion, information and data, mobilization, financial resources, and leadership. These resources are used for advocacy strategies in various places to achieve their goals.

Keywords: *Advocacy Coalition, Resources and Strategy, Death Penalty*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. Dengan segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsinya yang berjudul “Strategi Advokasi Koalisi Masyarakat Sipil Hapus Hukuman Mati (Koalisi Hati) Terhadap Kebijakan Hukuman Mati di Indonesia” untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) Ilmu Politik di Universitas Airlangga. Skripsi ini akan membuka ruang bagi pembaca untuk mengetahui pembentukan koalisi advokasi dan strategi advokasi yang dilakukan oleh Koalisi Masyarakat Sipil Hapus Hukuman Mati (Koalisi HATI) untuk mendorong penghapusan hukuman mati di Indonesia.

Setiap babnya, penulis telah menyajikan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berdasarkan perspektif *Advocacy Coalition Framework* (ACF). Pada bab 1, penulis memberikan gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan pemetaan teori. Bab 2, penulis menggambarkan mengenai hukuman mati di Indonesia, dari regulasi hingga praktik penyelewengan kebijakan hukuman mati di Indonesia. Pada bab 3, penulis menarasikan hasil temuan di lapangan hingga dokumen pendukung yang didapat untuk menjawab latar belakang pembentukan Koalisi HATI, hingga strategi advokasi untuk mendorong penghapusan hukuman mati di Indonesia. Pada bab 4, penulis memberikan kesimpulan atas penelitian yang sudah dilakukan.

Sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dan mendoakan agar Allah (swt) akan memberikan balasan terbaik. Dukungan, arahan, hingga bantuan mereka telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, dari sistematik penulisan, temuan, hingga analisis data. Dengan demikian, peneliti sampaikan permintaan maaf. Akhir kata, saya menerima kritik dan saran yang konstruktif demi penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.

10 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

STRATEGI ADVOKASI KOALISI MASYARAKAT SIPIL HAPUS HUKUMAN MATI (KOALISI HATI) TERHADAP KEBIJAKAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	ii
Halaman Judul	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Akademis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Definisi Konseptual	11
1.5.1 Advokasi Kebijakan.....	11
1.5.2 Strategi Advokasi.....	14
1.6 Kerangka Teori: Advocacy Coalition Framework.....	16
1.6.1 Variabel Diagram di Luar Subsystem Kebijakan	24
1.6.2 Modifikasi Advocacy Coalition Framework Sejak Tahun 1999.....	26
1.6.3 Dua Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Keyakinan dan Kebijakan di Subsystem Kebijakan.....	30
1.6.4 Dua Jalur Alternatif untuk Perubahan Kebijakan Utama	32
1.7 Metode dan Prosedur Penelitian	37
1.7.1 Fokus Penelitian.....	37
1.7.2 Tipe Penelitian	37
1.7.3 Subjek Penelitian.....	38
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39

1.7.5 Teknik Analisis Data.....	40
BAB II.....	41
GAMBARAN UMUM	41
2.1 Hukuman Mati	41
2.2 Hukuman Mati di Indonesia Pasca Kemerdekaan	46
2.3 Regulasi dan Metode Pelaksanaan Hukuman Mati di Indonesia	50
2.4 Kasus Penyelewengan Hukuman Mati di Indonesia	54
2.5 Profil Koalisi Masyarakat Sipil Hapus Hukuman Mati	58
2.5.1 Struktur dan Keanggotaan Koalisi HATI.....	58
2.5.2 Aktivitas Koalisi HATI.....	62
BAB III	66
TEMUAN DAN INTERPRETASI DATA.....	66
3.1 Pengaruh Dua Set Faktor Eksogen dalam Subsistem Kebijakan Hukuman Mati di Indonesia.....	67
3.1.1 Parameter yang Relatif Stabil	67
3.1.2 Faktor Eksternal	69
3.2 Subsistem Kebijakan Hukuman Mati di Indonesia.....	71
3.2.1 Keterlibatan Koalisi Masyarakat Sipil Hapus Hukuman Mati (Koalisi HATI) dalam Kebijakan Hukuman Mati di Indonesia.....	71
3.3 Koalisi Pro Hukuman Mati	88
3.4 Sumber Daya dan Strategi Koalisi Masyarakat Sipil untuk Hapus Hukuman Mati	102
3.4.1 Kewenangan Formal	104
3.4.2 Opini Publik	116
3.4.3 Informasi	124
3.4.4 Mobilisasi Kekuatan	131
3.4.5 Sumber Keuangan	137
3.4.6 Kepemimpinan	141
3.5 Broker Kebijakan antara Koalisi HATI dan Pemerintah	146
3.6 Hasil Advokasi Koalisi HATI untuk Menghapus Kebijakan Hukuman Mati di Indonesia	150
BAB IV	161
KESIMPULAN.....	161
DAFTAR PUSTAKA	162

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Diagram <i>Advocacy Coalition Framework</i>	23
Gambar 2. 1 Cara Hukuman Mati di Dunia 2020.....	42
Gambar 2. 2 Hukuman Mati yang Tercatat di Dunia	43
Gambar 2. 3 Jumlah Negara Abolisisionis (1945-2020).....	44
Gambar 2. 4 Jumlah Vonis dan Eksekusi Hukuman Mati di Asia Pasific 2016-2020	45
Gambar 2. 5 Pidana Mati dalam KUHP	50
Gambar 2. 6 Hukuman Mati di Indonesia 2016-2020.....	51
Gambar 2. 7 Jumlah Eksekusi Mati Sejak Reformasi di Indonesia.....	52
Gambar 3. 1 Contoh Kampanye #GrasiUntukMerry	122
Gambar 3. 2 Diagram ACF Kebijakan Hukuman Mati di Indonesia (Koalisi HATI dan Koalisi Pemerintah).....	160

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Daftar Subjek Penelitian.....	39
---	----